

GANJAR SIDAK TENGAH MALAM

Tinjau Perbaikan Jembatan Juwana

PATI (KR) - Gubernur Jateng Ganjar Pranowo melakukan inspeksi mendadak (sidak) ke Sungai Juwana, Kamis (16/3) tengah malam. Ia ingin memastikan agar proses pengerjaan jembatan selesai pada akhir Maret.



Gubernur Jateng Ganjar Pranowo melakukan sidak ke Jembatan Juwana, Kamis malam.

"Jembatan Sungai Juwana, ibarat urat nadi vital, penghubung pantura Jateng-Jatim. Apalagi, sebentar lagi mudik Lebaran. Jadi, saya minta agar perbaikan cepat selesai pada Maret," kata Ganjar Pranowo. Dijelaskan Gubernur, beberapa aduan masyarakat ten-

tang pembangunan jembatan tersebut masuk melalui aplikasi LaporGub. Di antaranya ada la-

poran soal kemacetan pantura Pati sampai Rembang. Termasuk pembangunan jembatan. Sindu, petugas proyek yang menemui Ganjar, memaparkan tahapan perbaikan jembatan Sungai Juwana, selesai April. Namun, petugas ini langsung menyatakan siap Maret selesai, ketika dikesak Gubernur. "Kami sudah menambah lagi 45 tenaga kerja. Insya Allah, Maret selesai," ucap Sindu.

Penjabat (Pj) Bupati Pati Henggar Budi Anggoro ST MT mengungkapkan, progres pembangunan jembatan Juwana saat ini masuk ke taha pengecoran. (Cuk)-d

Rehan/Lisa

Keinginan Rehan/Lisa untuk memenangi game kedua belum berhasil, meski sudah berusaha meladeni penampilan lawan. Di game kedua, permainan Rehan/Lisa sedikit menurun dan banyak membuat kesalahan sendiri. Setelah interval, Rehan/Lisa belum berhasil menyamakan kedudukan dan harus

menyerah dengan skor 15-21. Untuk menentukan pemenangnya, setelah skor 1-1, pasangan Kyohei/Naru terus menekan Rehan/Lisa dengan smes-smes tajam dan permainan reli yang menguras energi. Poin Rehan/Lisa terus melaju hingga 20-18, 20-19 dan ditutup dengan skor 21-19, sekaligus mela-

ju ke semifinal. Sedangkan pasangan ganda putri Apriyani Rahayu/Siti Fadia Silva Ramadhanti gagal mengikuti langkah Rehan/Lisa ke semifinal, usai dikalahkan Baek Ha Na/Lee So Hee (Korsel) di perempatfinal dengan tiga game 11-21, 21-14, 14-21. (Rar)-d

50% Jalan

Anna Rina Herbranti di Kepatihan, Yogyakarta, Jumat (17/3).

Anna mengatakan, kerusakan jalan di Dlingo mencapai 6 kilometer. Sementara upaya perbaikan baru dilakukan sepanjang 1,5 kilometer dan saat ini sedang dalam proses desain serta lelang. Perbaikan jalan di kawasan perbukitan tersebut memerlukan perhatian ekstra. Selain karena tidak ada perbaikan jalan selama 2 tahun terakhir akibat anggaran difokuskan untuk penanganan Covid-19, lokasi jalan juga berada di perbukitan sehingga memerlukan teknik khusus.

"Jika hanya dilakukan pemeliharaan lubang tidak akan efektif dan hanya membuang anggaran. Dalam hitungan bulan jalan akan rusak kembali. Karena

itu diperlukan penggantian pondasi jalan paling bawah," katanya.

Menurut Anna, saat ini perbaikan sementara difokuskan di jalan sepanjang 1,5 kilometer. "Karena sebelumnya bukit dan jurang, jadi harus diperbaiki konstruksinya. Dari segi pondasi diganti dulu, ganti baru. Aman kalau pondasi sudah diubah, tidak bisa asal tumpuk, diganti dulu dari bawah," jelasnya.

Anna menyampaikan, perbaikan Jalan Dlingo rencananya dimulai Mei 2023 mendatang. Selain ruas Jalan Dlingo, tahun ini pihaknya juga akan memperbaiki ruas Jalan Kaliurang. Sedangkan untuk Jalan Godean hanya akan dilakukan pemeliharaan rutin.

"Perbaikan ruas Jalan Godean rencananya akan dilakukan pada 2023.

Mohon maaf kepada masyarakat yang lewat, kondisi jalan rusak mohon hati-hati dulu. Kami berusaha memperbaiki dulu," tandasnya.

Berdasarkan pantauan KR, kerusakan jalan di wilayah Dlingo, Bantul khususnya jalan menuju Hutan Pinus Pengger sampai Gunung Cilik atau Puncak Becici cukup parah. Jalan bergelombang dan lobang cukup dalam.

Sementara belakangan ini kerusakan jalan yang seringkali dikeluhkan netizen di media sosial antara lain ruas Jalan Godean dari Jembatan Ngapak di Minggir sampai batas Kota Yogya, Jalan Klamong-Balangan wilayah Moyudan dan Minggir, Sleman, Jalan Tempel-Balangan, Sleman, juga Jalur Daendels di Kulonprogo bagian Selatan. (Ria)-f

Hujan

"Ya tadi dari Underpass Kentungan sampai Kampus UTY sempat macet karena ada pohon yang tumbang. Tapi sekarang sudah dievakuasi," kata Makwan.

Angin kencang bercampur hujan deras juga terjadi di wilayah Muntilan Magelang, Jumat (17/3) sore. Tidak ada korban jiwa dalam kejadian ini, namun pohon tumbang terjadi di beberapa lokasi.

Hal ini dibenarkan Kepala Pelaksana

Harian (Kalakhar) BPBD Kabupaten Magelang Edi Wasono SH. "Peristiwa yang terjadi sekitar pukul 14.30 tersebut di antaranya terjadi di wilayah Carikan Desa Gondosuli Kecamatan Muntilan," ungkapnya.

Dikatakan, hujan intensitas sedang disertai angin kencang yang terjadi sejak pukul 14.00 menyebabkan pohon Trembesi berdiameter 80-100 cm tumbang di 3

titik yang berbeda. Akibat dari kejadian tersebut akses jalan antar desa tertutup. Selain itu jaringan PLN dan Telkom terganggu akibat tertimpa pohon yang tumbang. Pohon Aren diameter sekitar 40 Cm yang tumbang juga mengenai kandang ternak milik warga dan mengalami kerusakan ringan. Di Dusun Daleman juga ada pohon tinggi 11 meter tumbang, dan sempat menutup akses jalan. (Sni/Tha)-f

Non-Yudisial

"Presiden tahu masyarakat dan korban pelanggaran HAM berat menunggu pelaksanaan rekomendasi PPHAM. Oleh karena itu dalam waktu singkat, sebanyak 19 kementerian dan lembaga diinstruksikan menjalankan program-program pemulihan korban dan pencegahan keberulangan se-

bagai wujud keseriusan Presiden mendingarkan aspirasi korban," kata Deputi V Bidang Polhukam dan HAM Kantor Staf Presiden (KSP) Jaleswari Pramodhawardani di Jakarta, Jumat (17/3).

Dalam Inpres No 2 Tahun 2023 tersebut ke-19 kementerian dan lembaga diberi

dua tugas untuk melaksanakan rekomendasi PPHAM. Pertama, memulihkan hak korban atas peristiwa pelanggaran hak asasi manusia (HAM) berat secara adil dan bijaksana. Kedua, mencegah agar pelanggaran HAM berat tidak terjadi lagi. (Ant)-f

Gemar

bacalah. Apa yang dibaca karena Quran belum ada? Jelas yang harus dibaca adalah persoalan dan fenomena yang ada di sekelilingnya. Bangsa Barat sangat rajin mengamalkan budaya membaca ini. Kalau kita rajin melihat acara iDunia Ilmu Pengetahuan di TV misalnya, alangkah mengagumkannya seorang peneliti atau calon doktor rela hidup puluhan tahun di hutan hanya untuk melihat perilaku monyet atau seekor laba-laba. Demikian pula seorang perempuan antropolog asal AS rela menjadi isteri seorang kepala suku di Lembah Baliem Irian Jaya agar lebih mudah mempelajari perilaku suku tersebut.

Adakah di negeri ini seorang ilmuwan berperilaku igila? Sebagaimana ditunjukkan bangsa Barat tersebut? Jelas hampir tidak ada. Bangsa ini malas membaca. Dan itu dimulai sejak SD dengan kurikulum resmi pula! Kurikulum sejak SD mengajarkan bahwa yang penting untuk bekal sekolah adalah hafal dan bukan mengerti. Siswa harus duduk manis dan menurut perintah

guru, tidak boleh banyak cerita apalagi protes. Pelajaran mengarang atau reportase, bahkan mendongeng sudah lama raib dari dunia persekolahan. Hasilnya adalah irobot-roboti setia yang miskin kreativitas.

Anak didik harus diajari dan dibangkitkan kegemaran membaca, termasuk membaca fenomena yang ada di sekitarnya. Untuk kemudian dianalisis dan dialokan dengan siapapun untuk mencapai kebenaran dan sesudah itu (diabadikan) dalam bentuk tulisan. Untuk menumbuhkan minat menulis adalah dengan banyak imembacai dan iberpikir. Membaca tidak hanya berhenti yang tersurat di dalam buku maupun di dalam kitab suci namun juga membaca fenomena alam. Dalam kitab suci Alquran banyak ayat yang diakhiri dengan kalimat tantangan dari Allah, yakni : *Ōjika kamu sekalian mau berpikir!*

Jika kegemaran membaca dibarengi kedalaman berfikir, maka akan sampai pa-

da taraf yang disebut Paulo Freire sebagai kesadaran *transitif-kritis*. Ciri orang yang sampai pada tahap ini adalah : ia sudah mampu mengkritisi fenomena di sekitarnya. Segala sesuatu yang ditangkap inderanya dipikirkan matang, detail dan teliti sebelum diambil tindakan. Mereka yang masuk kategori ini tidak begitu saja puas menerima pendapat orang lain atau opini sebelum ada dialog dengan argumentasi rasional.

Kasus banyaknya perjokian, bahkan untuk mencapai jabatan profesor, menunjukkan buramnya potret kegemaran membaca secara umum di masyarakat. Apalagi dunia komputer amat mudah untuk *copy paste*. Artinya, dalam lingkup yang lebih sempit, di kalangan kampus, banyak terjadi kemandegan intelektual. Ada di antara kalangan kampus yang hanya gila gelar, namun kosong melompong dalam penguasaan iptek. Itu karena malas membaca. (Penulis adalah Sekretaris Dewan Riset Daerah Jawa Tengah)-d

Program D3 Perhotelan STIPRAM Siap Bersaing di Dunia Industri

YOGYA (KR) - Hiruk pikuk dunia pariwisata kembali marak semenjak pandemi Covid-19 melandai dipertengahan tahun 2022 lalu. Kegiatan berwisata kembali bersinar, perjalanan wisata kembali marak, dunia perhotelan menggeliat dan banyak lahir destinasi wisata baru di sekitar masyarakat. Hal tersebut sebagai sinyal awal kebangkitan dunia pariwisata, tidak terkecuali juga bagi dunia pendidikan pariwisata.



Peningkatan kerjasama internship mahasiswa ke luar negeri. Foto bersama Owner dan beberapa GM hotel di Jepang di Hotel STIPRAM.

"Program studi pariwisata saat ini banyak dilirik oleh para pengelola pendidikan tinggi. Sehingga banyak bermunculan prodi-prodi pariwisata lahir ditengah-tengah masyarakat. Menyikapi fenomena tersebut, STIPRAM menyiapkan diri menggodog mahasiswa khususnya mahasiswa program D3 jurusan Perhotelan untuk lebih meningkatkan kompetensinya," kata Ketua STIPRAM, Dr Suhendroyono didampingi Wakil Ketua STIPRAM, Dr Damiasih di Yogyakarta, Jumat (17/3).



Peningkatan program join degree, KKN Internasional, student exchange, lecturer exchange. Tampak mitra kerjasama PKRU Thailand hadir di kampus STIPRAM.

Damiasih mengatakan, STIPRAM telah meningkatkan laboratorium FB untuk ajang praktikum mahasiswa menjadi lebih nyaman dan tidak ketinggalan ilmu. Dengan laboratorium FB yang bersifat open, maka semua masyarakat yang berkunjung ke kampus dapat leluasa menyaksikan proses praktikum mahasiswa. "Bila hotel kitchen bisa berada dibelakang dan hanya menjual produk maka STIPRAM justru menjual proses atau kegiatan praktikum di laboratorium FB. Dengan demikian animo masyarakat untuk kuliah di jurusan Perhotelan menjadi mening-

kat," ungkap Damiasih. Menurut Damiasih, saat ini STIPRAM telah melengkapi peralatan berstandar sebagai hasil dari memenangkan hibah PKKM 2022. Mahasiswa sangat antusias untuk mening-



Beberapa Alumni STIPRAM sebagai guru SMK dan mengadakan kunjungan ke kampus STIPRAM.

katkan ketrampilan dalam bidang FB. Dengan meningkatnya praktikum mahasiswa dengan standar yang memadai, maka lulusan D3 Perho-

telan STIPRAM siap bersaing di dunia industri. Selain itu mahasiswa program D3 Perhotelan juga didorong untuk menambah pengalaman dan wawasan dengan magang ke luar negeri. Kombinasi antara

KPK

Menurutnya, KPK mempunyai kewenangan soal penelusuran pembelian senjata api tersebut karena senjata api tersebut diduga dibeli dengan uang hasil korupsi. Meski demikian penanganan soal senjata api tersebut akan dilakukan bersama dengan pihak kepolisian.

"Modus TPPU saat ini begitu kompleks, bisa jadi membelanjakan, menyamarkan, dan menyembunyikan asal-usul hasil tindak pidana korupsi sebagai 'predicate crime'-nya, sebagai tindak pidana asalnya, yang menjadi kewenangan KPK saat ini," ujarnya. (Ful)-d

Gempa

"Apabila memperhatikan lokasi episenter dan kedalaman hiposenternya, gempa bumi yang terjadi merupakan jenis gempa bumi dangkal akibat adanya aktivitas subduksi. Berdasarkan data dan hasil monitoring Badan Meteorologi, Klimatologi dan

Geofisika (BMKG) sampai pukul 19.30 WIB, belum menunjukkan adanya aktivitas gempa bumi susulan," kata Kepala Pusat Gempa Bumi dan Tsunami BMKG Dr Daryono MSi di Jakarta, Jumat (17/3). (Ria)-d

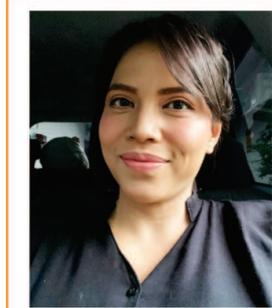
City

Dengan hasil undian babak semifinal tersebut, maka bisa dipastikan bahwa laga final Liga Champions Eropa musim ini tidak akan mempertemukan dua tim dari satu negara. Pasalnya, tiga tim wakil Italia yang tersisa, akan saling bertemu di babak perempat final dan semifinal. Demikian halnya dengan Inggris yang memiliki dua wakil, jika mampu lolos dari babak perempat final, Chelsea dan Manchester City bakal bertemu di semifinal. Dalam pengundian tersebut juga memastikan bahwa laga babak perempat final dan semifinal akan dilangsungkan pada bulan April dan Mei mendatang. Untuk babak perempat final, laga pertemuan pertama akan digelar pada tanggal 11 dan 12 April, sedangkan untuk laga leg kedua bakal berlangsung pada 18 dan 19 April.

Dan karena AC Milan di musim lalu berstatus sebagai juara Liga Italia, maka mereka mendapat prioritas untuk menggelar laga kandang di laga leg pertama. Sedangkan Inter Milan harus rela menjalani laga tandang ke Benfica terdahulu saat laga leg pertama. (Hit)-f



Prakiraan Cuaca Sabtu, 18 Maret 2023					
Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Suhu C	Kelembaban
Bantul				23-31	70-95
Sieman				23-30	75-95
Wates				23-31	70-95
Wonosari				23-30	70-95
Yogyakarta				23-31	70-95



Stara Asrita
Dosen Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta

SETIAP masyarakat pada tanggal 8 Maret selalu diperingati sebagai Hari Perempuan Internasional. Agenda tersebut selalu

dirayakan dengan isu-isu tentang perempuan yang berjuang untuk mendapatkan kesetaraan gender dalam segala bidang. Hari Perempuan adalah salah satu momentum untuk mendukung perempuan agar terus berkarya, belajar dan berprestasi di bidang masing-masing. Perempuan juga berhak untuk mewujudkan cita-citanya dan merdeka dari segala stereotip dan kekerasan.

Kemerdekaan perempuan ini diharapkan menjadi salah satu motivasi untuk mengembangkan potensi apalagi saat ini zaman semakin maju dengan

teknologinya. Teknologi dan digitalisasi bukan lagi dunia tentang laki-laki. Tantangan perempuan saat ini adalah menaklukkan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang notabene masih didominasi oleh laki-laki. Sebagai contoh perempuan masih mendapat kekerasan dan pelecehan seksual di media sosial.

Pada tahun 2023, tema yang diangkat dalam rangka memperingati hari perempuan sedunia adalah Kesetaraan Gender pada Teknologi Digital. Perempuan dianggap masih tertinggal ketika berada dalam ranah digital. Untuk itu penting

untuk mendukung perempuan mengenal dan mampu mengendalikan dunia digital. Tema tersebut muncul didasari oleh kesenjangan yang dialami perempuan terhadap akses teknologi.

Perempuan masih belum memahami pendidikan STEM (Science, Technology, Engineering and Math). Maka dari itu, perempuan didorong untuk mau dan mampu berkarir di bidang teknologi. Selain kesenjangan dalam dunia karir, perempuan juga masih mengalami intimidasi dalam hal kekerasan daring. Ditambah lagi, kurang kuatnya undang-undang dan bantuan hukum atas kasus-

kasus yang berada di ranah digital.

Tidak semua orang menyadari bahwa perempuan masih belum mendapatkan kenyamanan ketika berada di dunia maya. Untuk itu perempuan harus saling mendukung sesuai dengan slogan "woman support woman". Hal tersebut masih sulit untuk diwujudkan karena justru perempuan sendiri yang seringkali secara tidak sadar menindas perempuan lain. Ketidaktahuan tentang bagaimana untuk saling mendukung inilah yang menjadi kendala mengapa perempuan masih berada dalam bayang-bayang



patriarki. Untuk itu, di hari Perempuan Internasional ini, marilah kita saling mendukung agar tercipta kesetaraan gender dalam segala bidang. Adil belum tentu sama karena pada hakikatnya perempuan dan laki-laki itu memang berbeda. Namun ada hal-hal yang bisa dicapai tanpa harus melihat jenis kelamin tertentu. Semua orang berhak untuk mengaktualisasikan dirinya sesuai dengan passion masing-masing tanpa harus ada dominasi pihak manapun. ***

Perempuan